

PROGRAM TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA RESMI DITUTUP Lurah Wonolelo Pleret : Terimakasih Kodim 0729 Bantul



Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji SIP MH (kiri) menerima naskah berita acara dari Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP



Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji dan Waka Polres Bantul, Polda DIY, Kompol Ika Shanti Prihandini dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Sri Nuryanti (kanan) menandatangani prasasti.

BANTUL (KR)- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), ke-121 tahun 2024, dengan tema 'Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah' tersebut resmi ditutup di Lapangan Kalurahan Wonolelo Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, DIY, Kamis (22/8).

Dari program tersebut jadi tonggak dan komitmen TNI dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Wonolelo Pleret Bantul DIY. Selain membangun sejumlah infrastruktur fisik untuk Masyarakat umum, TMMD Kodim 0729 Bantul juga merehab satu Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan mengukir program penyuluhan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), Bela negara, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan keselamatan berkeadilan.

Dalam penutupan tersebut dihadiri Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji SIP MH, Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP, Waka Polres Bantul, Polda DIY, Kompol Ika Shanti Prihandini SIK MM, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Dra Sri Nuryanti Msi, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, Singih Riyadi SE MM, Kasat Polisi Pamong Praja Kabupaten Bantul, Jati Bayu Broto SH, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul, Heru Wisnantoro, Komandan Koramil dan Kapolsek se Kabupaten Bantul.

Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP mengatakan, program TMMD Sengkuyung tahap III tahun 2024, Kodim 0729 Kabupaten selesai keseluruhan. "Pada hari ini kita telah melaksanakan penutupan TMMD Sengkuyung Tahap III, khususnya Kodim 0729 Bantul

yang dilaksanakan di daerah Purworejo Kalurahan Wonolelo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Dan hari ini telah kita laksanakan dengan seksama bahwa pelaksanaannya 100%, baik sasaran fisik maupun non fisik. Perlu kita sampaikan bahwa sasaran fisik ada cor jalan 400 meter, setelah itu pembuatan talud irigasi dan rebab Rumah Tidak Layak Huni (TRLH) 1 unit dan semuanya bisa kita laksanakan tepat waktu, tepat sasaran artinya sesuai dengan harapan kita semua," ujar Muhidin.

Kemudian untuk sasaran non fisik ada bela negara yang fokus meredam maraknya judi online. Tidak hanya itu, pihaknya juga melaksanakan pengarah langsung dan menekankan judi tidak akan menjanjikan kekayaan. "Judi online itu tidak menjanjikan kekayaan justru yang ada adalah keresahan dan kemiskinan. Daerah yang kita jadikan sasaran yaitu Dusun Purworejo Kalurahan Wonolelo Pleret, Insya Allah sesuai dengan harapan kita bersama dan saya selaku komponen dari Kodim Bantul merasa bangga, bahwa Kalurahan Wonolelo masyarakatnya guyub, rukun antusias untuk gotong royong dalam mensukseskan program TMMD Sengkuyung Kodim Bantul," jelasnya.

Sementara Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP ketika membacakan sambutan Panglima Kodam IV/ Diponegoro, Mayor Jenderal TNI, Dedy Suryadi SIP Msi mengungkapkan, "Pada kesempatan pagi ini saya akan membacakan amanat Panglima Kodam Daerah Militer 4 Diponegoro pada upacara penutupan TNI Manunggal Membangun Desa Reguler ke 121, tahun 2024," jelasnya. Muhidin menjelaskan, program TMMD yang telah diselenggarakan merupakan program bakti TNI fokuskan untuk membantu pemerintah daerah

dalam percepatan program pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan dan daerah terpencil. "Kami menyadari bahwa TNI dalam hal ini Kodam IV Diponegoro, Kodim 0729 Bantul tidak dapat bergerak secara sendiri dalam melaksanakan program ini dan senantiasa membutuhkan dukungan semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terima kasih kepada para bupati beserta jajaran Forkopimda, pejabat dinas, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait anggota TNI, Polri dan segenap warga masyarakat yang selama kurang lebih 1 bulan bersama TNI dengan penuh semangat dan bahu membahu untuk menuntaskan program-program TMMD," jelasnya.

TMMD reguler mengambil tema 'Darma Bakti TmmD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah'. Artinya tema tersebut mengandung makna, bahwa TNI beserta dengan pemerintah daerah, Polri dan masyarakat secara bersama-sama mendukung percepatan pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sebagai bentuk pengabdian TNI bersama seluruh unsur di wilayah kepada bangsa dan negara. TMMD reguler digelar di beberapa kabupaten/kota, salah satunya di Kabupaten Bantul. Sementara sasaran non fisik meliputi sosialisasi penegak Perda, penyuluhan Kesehatan, percepatan penurunan stunting, penyuluhan posyandu, penyuluhan wawasan kebangsaan dan penanggulangan bencana alam.

Selain itu juga dilaksanakan sasaran yang menjadi program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat, meliputi program ketahanan pangan pertanian terpadu atau pertanian terintegrasi,



Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin didampingi Waka Polres Bantul, Polda DIY, Kompol Ika Shanti Prihandini mengecek lokasi akses jalan yang dicor.

urban farming, pompanisasi, penanaman pohon, pembersihan pasar dan sungai rehab RTLH dan pembuatan sumur bor.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji SIP MH didampingi, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Dra Sri Nuryanti Msi mengatakan, kemanfaatan program TMMD Sengkuyung sangat besar untuk masyarakat. "Tentu pertama kami ucapkan banyak terima kasih kepada jajaran Kodim 0729 Bantul dan masyarakat yang sudah ikut berpartisipasi dalam program TMMD. Berkaitan dengan kegiatan ini tentu pemerintah daerah Kabupaten Bantul akan mendukung secara penuh," ujar Hermawan. Menurut Hermawan, bila dihitung program-program TMMD sangat efisien. Tetapi yang jauh lebih penting adalah manunggalnya TNI dengan Mas-

yarakat. "Penghematan anggaran cukup besar bila diborongkan diangka Rp. 522.500.000,- tetapi ketika dikerjakan lewat program TMMD Sengkuyung Rp. 475.000.000, ada penghematan Rp.47.500.000,-," ujar Hermawan. Dengan TMMD yang membangun beragam infrastruktur, RTLH dan akses jalan pertanian. Tentu harapannya lebih mempermudah akses petani dan Masyarakat sehingga lebih mengurangi biaya produksi tentu endingnya untuk kesejahteraan rakyat.

Tujuan dari TMMD yakni pemererat kemandugulan antara TNI dan Masyarakat, membuka akses wilayah terisolir dan/atau tertinggal, mendorong akselerasi pemerataan pembangunan lingkungan, pedukuhan, kalurahan dan daerah. Selain itu juga untuk meningkatkan ketahanan dan keamanan bangsa dan negara, merevitalisasi budaya gotong royong dan

swadaya masyarakat sebagai elemen strategis bagi keberhasilan pembangunan. "Pembinaan TMMD berasal dari Bantuan keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp. 400.000.000, melalui APBKAL Wonolelo," ujarnya.

Lurah Wonolelo Pleret Bantul, H Ahmad Furqon Amd mengatakan, manfaat TMMD sangat besar bagi masyarakat. "Manfaat kegiatan TMMD sangat besar diterima oleh warga kami. Karena satu lokasi yang menjadi TMMD di Purworejo Wonolelo. Dengan kegiatan tersebut melancarkan akses jalan, harapan kami dengan pembangunan infrastruktur tersebut bisa melancarkan kegiatan pertanian, untuk mengangkut hasil pertanian. Saya mewakili warga Wonolelo mengucapkan terimakasih atas support yang telah diberikan oleh Kodim 0729 Bantul," ujar Ahmad Furqon. (Roy)



Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Hermawan Setiaji dan Waka Polres Bantul, Polda DIY, Kompol Ika Shanti Prihandini mengecek rumah setelah selesai dibangun.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN OPERASI TNI MANUNGGAL MEMBANGUN DESA SENGKUYUNG TAHAP III TAHUN ANGGARAN 2024	
Lokasi : Dusun Purworejo Desa Wonolelo Kapanewon Pleret Kab. Bantul.	
KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN :	
A. Sasaran Pokok :	
<input type="checkbox"/> Corblok Jalan	: Panjang 325 meter, Lebar : 1,5 M, Tbl :10 Cm Hasil; 100%
<input type="checkbox"/> Pembuatan Talud	: P : 616 M, Tinggi : 1 M, Tbl 40 Cm Hasil 100%
<input type="checkbox"/> Pembuatan Drainase	: P : 150 meter, Tinggi 60 Cm, lebar : 30 Cm Hasil 100%
<input type="checkbox"/> Pelebaran Jembatan	: P :2,25 meter, Lebar : 1,5 meter, Tinggi 1,5 meter Hasil; 100%
<input type="checkbox"/> RTLH	: 1 Unit, Hasil 100 %
B. Non Fisik berupa penyuluhan : Hasil 100 %	
<input type="checkbox"/> Bidang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	
<input type="checkbox"/> Bidang Hukum dan kamtibmas	
<input type="checkbox"/> Bidang Kesehatan	
<input type="checkbox"/> Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
<input type="checkbox"/> Bidang Keselamatan Berkendaraan	
C. Over Prestasi	
<input type="checkbox"/> Pembuatan Talud :	
P : 50 meter, T : 2 meter Hasil 100%	
<input type="checkbox"/> Gorong - Gorong 1 Unit :	
P : 5 meter, Lebar : 1 M Hasil 100 %	
Sumber ; Kodim 0729 Bantul	

662 Personel Gabungan Amankan Pilkada

BANTUL (KR) - Polres Bantul menggelar simulasi Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota) Operasi Mantap Praja Progo 2024. Simulasi digelar di Lapangan Paseban Bantul dengan melibatkan 662 personel gabungan Polres Bantul, Satbrimob Polda DIY, Unit Polisi Satwa Ditsampapta Polda DIY, Kodim 0729/ Bantul, Satpol PP dan pemangku kepentingan, Rabu (21/8).

Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, mengatakan simulasi ini dalam rangka kesiapan menghadapi pengamanan rangkaian tahapan pemilihan kepala daerah pada tahun 2024 di

wilayah Kabupaten Bantul.

"Melalui simulasi ini, para personel yang akan melaksanakan pengamanan diharapkan mampu mendukung kesiapan pengamanan yang lebih baik lagi dari semua fungsi atau satuan serta mampu menumbuhkan komitmen bersama dengan stakeholder dan instansi terkait dalam menciptakan Pilkada yang damai dan kondusif di Bantul pada seluruh rangkaian tahapannya," jelas Michael.

Simulasi ini menurut Michael, merupakan wujud kesiapan personel pengamanan dalam

mengantisipasi berbagai potensi ancaman dan situasi darurat yang mungkin terjadi selama rangkaian proses pemilihan kepala daerah tahun 2024 yang akan berlangsung.

Dalam simulasi kemarin digambarkan terjadi insiden dalam pelaksanaan pilkada, seperti bertemunya antar massa kampanye yang berbeda parpol, perilaku menyimpang dari aturan yang dilakukan oleh oknum tertentu, ketidakpuasan terhadap hasil perhitungan suara, provokasi oleh pihak-pihak yang sengaja bertujuan memperkeruh situasi dan sebagainya. (Jdm)-f



Dalam simulasi, unjuk rasa menuntut Pilkada diulang. (Jdm)-f